

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2013), mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi yang diteliti dan menjelaskan hubungan klausal antar variabel variabel diteliti yang akan melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang datanya berwujud pada bilangan (angka-angka) dan pembuktian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Adalah PT. Sinergi Gula Nusantara Takalar. Yang Beralamat Di Desa Pa'rapunganta, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Waktu penelitian ini diperkirakan dilakukan selama tiga bulan mulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yan berupa angka-angka yang dapat dihitung dan dianalisis sehingga diperoleh hasil yang tetap. Data kuantitatif yang

digunakan dalam penelitian diperoleh dari penyebaran angket/kuisisioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner/angket yang berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan disertai dengan alternative jawaban yang akan diberikan kepada responden. Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber lain seperti bahan bacaan, bahan pustaka, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan terkait dengan kinerja karyawan di Perusahaan.

2. Kuisisioner/Angket

Menurut Fatihhudin (2015) angket atau kuisisioner merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah

pertanyaan terstruktur dan responden tinggal memberi tanda (√) pada jawaban yang dipilih. Semua instrument menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai dengan 5.

Tabel 2. Alternatif Penilaian Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2019 : 126). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan pada PT. Sinergi Gula Nusantara Takalar dengan jumlah karyawan sebanyak 80 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018, hlm.81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang diteliti. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak

lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. PT. Sinergi Gula Nusantara Takalar yaitu sebanyak 80 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai Teknik sensus.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan mudah diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik. Menurut Mudrajat Kuncoro (2009) Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik responden dan tanggapan responden terhadap variable penelitian.

2. Uji Instrumen Penelitian

b. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka dari itu ditetapkan kriteria statistik yaitu Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid apabila Jika r hitung $<$ r tabel dan bernilai negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

c. Uji Realibilitas Data

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbanch Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbanch Alpha $>$ 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi berganda yang terlebih dahulu dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat Normal Probability Plot Model Regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-

masing variabel terhadap variabel dependen Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen Uji multikolinieritas dilakukan menghitung nilai variance inflation factor (VIF) dari tiap-tiap variabel independen Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali, 2018)

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu observasi ke observasi lain.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Abdurahman (2011), secara umum ada dua macam hubungan antara dua variable atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu

fenomena yang kompleks. Dalam hal ini regresi linear berganda digunakan untuk melihat sejauh mana Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja, terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Sinergi Gula Nusantara Takalar. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = karyawan Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

e = Error

b. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai R Square (R²) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) Jika nilai R² bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2009) .

Dalam pengujian hipotesis kedua koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai Adjusted R-Square Kelemahaan mendasar penggunaan R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R square dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2009:87). Oleh karena itu, digunakanlah Adjusted R-Square pada saat mengevaluasi model regresi linier berganda.

c. Uji t (Pengujian Signifikan secara Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009) Ujit dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t. Masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika nilai probabilitas lebih kecil dan pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi 5%), maka variable independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variable dependen Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari

pada 0,05 maka variabel independen secara satu persatu tidak berpengaruh terhadap variable dependen

d. Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

G. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Tabel 3. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

No	Variabel Penelitian		Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Variabel Independent	Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana para karyawan melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana Kerja 2. Hubungan Dengan Rekan Kerjs 3. Tersedianya Fasilitas Kerja (Septianto,2010) 	Skala Likert
		Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah sikap, atau langkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kehadiran 2. Tata Cara Kerja 3. Ketaatan Pada Atasan 4. Kesadaran Kerja 5. Tanggung Jawab (Agustini, 2011) 	Sakala Likert
2.	Variabel Dependent	Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dalam pelaksanaan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi Kerja 2. Tanggung Jawab 3. Ketaatan Peraturan (Sedarmayanti, 2007) 	Skala Likert